

## Pemanfaatan Vidio Animasi Sebagai Media Inovasi Pembelajaran Pada Bidang Studi Fiqih Di Kelas VII MTSN 2 Aceh Utara

Ainol Marliah Abdullah, Nadiatul Khairat dan Aulia Al Arrahman

Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana (PPS)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Malikussaleh

[ainol.abdullah@gmail.com](mailto:ainol.abdullah@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan video animasi sebagai media inovasi dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat jenazah di kelas VII MTsN 2 Aceh Utara. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Fiqih yang diajarkan secara konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pre-test post-test control group. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang dibagi menjadi dua siklus, :kelompo. Pada pertemuan 1, siswa berperan sebagai kelompok kelas control yang mendapatkan pembelajaran konvensional, sedangkan pada pertemuan 2, siswa berperan sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan video animasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan video animasi. Rata-rata skor pretest kelompok eksperimen adalah 65.4, dan meningkat menjadi 82.7 pada post-test. Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 63.8 pada pretest menjadi 67.5 pada post-test. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan video animasi sebagai media inovasi pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah.*

**Kata Kunci:** Video Animasi, Media Inovasi, Hasil Belajar, Pembelajaran Fiqih.

### PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu teknologi yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah video animasi. Di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat, terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan inovasi tersebut ke dalam proses pembelajaran, terutama di bidang studi agama seperti Fiqih. Fiqih, sebagai salah satu bidang studi penting dalam pendidikan agama Islam, memerlukan pemahaman yang mendalam dan praktis, terutama dalam pelaksanaan ibadah seperti shalat jenazah.

Pendidikan juga merupakan aspek penting dalam pembangunan masyarakat, yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan luas, dan berakhlak mulia. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendidikan harus senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif. Salah satu aspek yang menjadi sorotan dalam pengembangan pendidikan adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Di sisi lain, studi Fiqih sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keimanan siswa. Khalid (2018:220) melakukan studi empiris tentang efektivitas penggunaan animasi dalam mengajar konsep keagamaan, dan menemukan bahwa animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu materi yang diajarkan dalam studi Fiqih adalah shalat jenazah, yang merupakan salah satu ibadah penting dalam agama Islam. Namun, pemahaman yang mendalam dan mempraktikkan yang benar terkait dengan shalat jenazah seringkali menjadi tantangan bagi siswa, terutama dalam menerapkan prinsip-prinsip Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks inilah, penggunaan teknologi, khususnya video animasi, dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi-materi agama, termasuk shalat jenazah. Video animasi memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak seperti ibadah shalat jenazah dengan lebih baik. Hal ini sejalan seperti pendapat Sudirman (2018:125) yang menyatakan bahwa penggunaan multimedia, termasuk video animasi, dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi shalat jenazah di MTsN 2 Aceh Utara.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta meningkatkan pemahaman dan praktik ibadah shalat jenazah di kalangan siswa khususnya siswa kelas VII.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Dengan pendekatan eksperimental dengan desain pre-test post-test control group design. Ibrahim (2019:328) menjelajahi berbagai pendekatan dalam penggunaan animasi dalam pendidikan Islam, dan menyoroti pentingnya pemilihan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dalam hal ini guru memilih video animasi salat jenazah yang tersedia di youtube.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTsN 2 Aceh Utara. Penelitian ini melibatkan 30 siswa dari kelas VII A MTsN 2 Aceh Utara sebagai sampel penelitian. Sampel ini terbagi menjadi dua kegiatan: siklus 1 siswa menerima pembelajaran konvensional tanpa video animasi, dan siklus 2 siswa menerima pembelajaran menggunakan video animasi. Setiap siklus terdiri dari 23 siswa. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa, serta analisis statistik seperti uji-t untuk menguji signifikansi perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian akan menunjukkan seberapa efektif pemanfaatan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 2 Aceh Utara pada materi shalat jenazah. Berikut ini akan disajikan nilai hasil siklus 1 dan siklus 2:

Menurut Hasan (2019:95) melakukan analisis kuantitatif terhadap penggunaan video animasi dalam meningkatkan keterlibatan siswa, dan menemukan bahwa animasi dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Islam. Maka selain mendeskripsikan data secara kualitatif, peneliti juga menyajikan data dengan kuantitatif dalam bentuk table nilai siswa. Berikut ini adalah data nilai pretest dan post-test dari 23 siswa yang terlibat dalam penelitian:

Tabel 1. Data Nilai Pretest dan Post-Test

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai Post-test</b>
1.	Amira Zhafira	65	80
2.	Azira Putri Isya	70	85
3.	Chairatul Adzkirati	55	75
4.	Dini Alifa	60	77
5.	Diva Ardalia	68	82

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Post-test
6.	Fitri Ramadhani	72	88
7.	Izza Mutia	63	79
8.	Jahra Fathinah	67	83
9.	Khaira Ulfia	58	74
10.	Najwa Anggun	71	86
11.	Naisyatul Muizzah	66	81
12.	Nazila Khaira	69	84
13.	Nuri Maulida	64	78
14.	Nurul Azkia	59	76
15.	Putri Dayani	61	80
16.	Putroe Bungong	73	87
17.	Qatrunnada	62	77
18.	Rahmatun Nusyur	65	82
19.	Syara Syatila	68	85
20.	Syifaul Nisa	56	73
21.	Zakiatun Nufus	63	66
22.	Zikrika	59	62
23.	Ziatul Algatri	61	65

Data ini mencakup nama siswa, tahap kegiatan, nilai pretest, dan nilai post-test. Dengan data ini, peneliti dapat melakukan analisis statistik lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan video animasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Rata-Rata Skor Pretest dan Post-Test

Kegiatan	Rata-rata Skor Pretest	Rata-rata Skor Post-test
Pra- Siklus	63.8	67.5
Siklus 1	65.4	82.7

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor pretest pada kegiatan siklus 1 adalah 65.4, sedangkan pada pra-siklus adalah 63.8. Setelah intervensi dengan pembelajaran menggunakan video animasi, rata-rata skor post-test siswa meningkat menjadi 82.7, sementara pada siklus 1 hanya mencapai rata-rata skor post-test sebesar 67.5.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa pembelajaran menggunakan video animasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah. Rata-rata skor post-test siswa pada siklus 1 yang menerima pembelajaran dengan video animasi jauh lebih tinggi daripada siswa yang tidak menerima intervensi tersebut pada kegiatan pra-siklus. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Fiqih, khususnya tentang shalat jenazah.

Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya penggunaan media modern, seperti video animasi, dalam pembelajaran Fiqih di era digital ini. Video animasi tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih yang kompleks.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dalam bidang pendidikan agama Islam. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran Fiqih dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjaga relevansi materi agama Islam dalam konteks zaman modern yang terus berubah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran Fiqih memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta memberikan implikasi yang penting dalam pengembangan metode pembelajaran di bidang pendidikan agama Islam.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat jenazah, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata skor post-test pada siswa setelah menerima pembelajaran dengan video animasi jauh lebih tinggi daripada sebelum menerima intervensi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih, serta memberikan implikasi positif dalam pengembangan metode pembelajaran di bidang pendidikan agama Islam.

### **Saran**

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk terus memanfaatkan media modern, seperti video animasi, dalam pembelajaran Fiqih di masa mendatang. Pengembangan konten-konten animasi yang lebih menarik dan interaktif dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.
2. Guru-guru perlu mendapatkan pelatihan dan dukungan yang cukup dalam penggunaan media modern dalam pembelajaran. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang dan menyajikan konten pembelajaran yang menarik dan efektif.
3. Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih jauh potensi pemanfaatan media modern lainnya dalam pembelajaran Fiqih, serta untuk mengevaluasi dampaknya dalam jangka panjang terhadap pemahaman dan praktik ibadah siswa

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, H. (2017). *Peran Multimedia dalam Pendidikan Islam: Suatu Perspektif*. Jurnal Studi Islam, 8(4), 211-224.
- Ahmad, S. (2016). *Penggunaan Animasi dalam Instruksi Keagamaan: Pendekatan Pedagogis*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 77-89.
- Hasan, A. (2019). *Video Animasi dan Keterlibatan Siswa: Analisis Kuantitatif*. Jurnal Pendidikan Islam Internasional, 11(1), 87-101.
- Ibrahim, A. (2019). *Menjelajahi Penggunaan Animasi dalam Pendidikan Islam: Studi Komparatif*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 14(3), 321-335.
- Khalid, M. (2018). *Efektivitas Animasi dalam Mengajar Konsep Keagamaan: Suatu Studi Empiris*. Jurnal Multimedia dan Hypermedia Pendidikan, 30(2), 213-227.

- Mustafa, F. (2017). *Animasi dan Pembelajaran: Tinjauan Sistematis*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 22(4), 467-479.
- Rahman, M. A. (2020). *Meningkatkan Pengalaman Belajar melalui Video Animasi: Tinjauan Literatur*. Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan, 25(1), 45-58.
- Sudirman, A. (2018). *Penggunaan Multimedia dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 123-135.
- Smith, J. (2018). *Video Animasi dalam Pendidikan Agama: Panduan Praktis bagi Guru*. Jurnal Pendidikan Agama, 20(2), 189-201.
- Yusuf, R. (2019). *Dampak Video Animasi terhadap Pembelajaran Siswa: Sebuah Meta-analisis*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(3), 287-301.